Parole
Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Volume 3 Nomor 4, Juli 2020
P – ISSN 2614-624X
E – ISSN 2614-6231

PENERAPAN MODEL *JIGSAW* DALAM KETERAMPILAN MENULIS CERPEN PADA KELAS XI

Sri Handayani[1], Teti Sobari[2], Dede Abdurrokhman[3]

[1-3]IKIP Siliwangi

[1] srihandayani242698@gmail.com, [2] tetisobari@ikipsiliwangi.ac.id, [3] dede-abdurrokhman@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

Writing is one of language skills that expresses ideas, and feelings in written form and can be a communication tool. This skill is very difficult in learning, because not a few students who can not put an idea into writing. Short story is a simple work that does not involve a lot of plot. Therefore, this research is motivated by curiosity about the process and results of the students' short text writing skills improvement. The purpose of this study is to 1) know the differences in writing skills before the test and after the test using the Jigsaw model cooperative learning method in learning to write short stories in class XI MIPA 2 students at SMAN 2 Padalarang; 2) the effectiveness of the model in learning to write short stories in class XI MIPA 2. The method to be used by researchers is descriptive qualitative. Samples taken as many as 25 students. Data collection techniques using observation sheets, interviews (both directly, or not directly), and documentation. Based on the results of the study show the value of short story writing skills students get the highest score of 87, the lowest value of 75, and an average value of 81.08 with the results of writing a short story text using the Jigsaw model, the conclusion can be drawn using the jigsaw model in class XI MIPA 2 can improve the ability of students to write short stories.Keywords: writing, jigsaw model, short story text.

Abstrak

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang menuangkan suatu ide, gagasan, maupun perasaan dalam bentuk tulisan dan dapat menjadi suatu alat komunikasi. Keterampilan ini sangat sulit dalam pembelajaran, karena tidak sedikit siswa yang tidak dapat menuangkan suatu gagasan ke dalam bentuk tulisan. Cerpen merupakan suatu karya yang sederhana dengan tidak melibatkan banyak alur. Oleh karena itu, penelitian ini dilatar belakangi dengan keingintahuan mengenai proses dan hasil meningkanya keterampilan menulis teks cerpen siswa. Tujuan penelitian ini yaitu untuk 1) mengatahui perbedaan keterampilan menulis sebelum tes dan setelah tes menggunakan metode pembelajaran kooperatif model *Jigsaw* pada pembelajaran menulis teks cerpen siswa kelas XI MIPA 2 di SMAN 2 Padalarang; 2) keefektifan model pada pembelajaran menulis teks cerpen kelas XI MIPA 2. Metode yang akan digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif. Sampel yang diambil sebanyak 25 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, wawancara (baik secara langsung, maupun tidak lansgung), dan dokmentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai keterampilan menulis teks cerpen siswa mendapatkan nilai tertinggi 87 , nilai terendah 75, dan nilai rata-rata 81.08 dengan adanya hasil penulisan teks cerpen dengan menggunakan model *Jigsaw*, dapat diambil kesimpulannya dengan menggunakan model *jigsaw* pada kelas XI MIPA 2 dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks cerpen.

Kata Kunci : Menulis, Model *Jigsaw*, Teks Cerpen.

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu proses yang secara kreatif menuntut siswa melakaukan kegiatan sehingga siswa benar-benar membangun pengetahuan secara mandiri dan berkembang pula kreativitasnya. Pembelajaran didominasi dengan kerja guru sebagai fokus terhadap segala potensi yang dimiliki sisa. Pembelajaran sebagai kegiatan yang bukan hanya untuk diwariskan pengetahuannya, melainkan untuk membangun pengetahuan pada diri siswa (Abidin, 2014). Pembelajaran bahasa adalah salah satu alat komunikasi yang digunakan oleh individual dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa juga dapat disebut sebagai suatu ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan memilikisatuan arti yang lengkap. Dengan bahasa manusia dapat berinteraksi satu sama lain (Dalman, 2016).

Menulis biasanya digunakan oleh manusia dalam berkomunikasi dengan tidak langsung, penulis juga dapat menuangkan kosakata dengan tepat ke dalam tulisan. Pada kenyataan di lapangan, bahas lisan dinilai lebih sederhana dibandingkan dengan menuangkan bahasa ke dalam tulisan karena tidak mengikuti kaidah bahasa. Menulis merupakan kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan dan dipergunakan untuk berkata, berbicara, menyapa, dan juga menyentuh seseorang dengan media yang menggunakan bahasa tulis (Dewi & Sobari, 2018). Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan yang membutuhkan ketekunan dan kreativitas. Siswa dituntut untuk dapat mengembangkan sebuah ide dan merangkai kata untuk dijadikan tulisan yang baik dan berkualitas. Keterampilan menulis sering menjadi keterampilan berbahasa yang memerlukan perhatian lebih, terbukti bahwa peseta didik merasa kesulitan dalam memenuhi standar kriteri penilaian yang ditetapkan.

Adapun manfaat menulis yaitu; dengan menulis seseoang dapat mengali dengan baik potensi dirinya sendiri, dan dapat mengembangkan berbagai kosakata serta gagasan. Dengan menulis seseorang bisa menyerap dan menguasai informasi yan ada hubungannya dengan masalah yang akan ditulis. Dengan menulis juga seseorang akan dapat lebih mudah memecahkan sebuah masalah dengan menganalisis permasalah dari yang mudah ke yang sulit. Dengan menulis bisa melatih penulis dalam berbahasa dan berfikir secara sistematis (Suhendi, Gunawan, & Sobari, 2019). Satu diantara keterampilan menulis yang kemudian harus dikuasai oleh siswa adalah menulis teks cerpen.

Cerpen menurut Kosasih (Dewi & Sobari, 2018) bawa cerita pendek adalah cerita yang wujud atau struktur fisiknya pendek. Ukuran panjang atau pendeknya suatu cerita memang relatif. Namun, pada umumnya cerpen merupakan cerita yang habis dibaca sekita 500-5000 kata oleh karena itu, cerita pendek sering diungkapkan sebagai cerita yang habis dibaca dalam sekali duduk. Cerpen merupakan suatu karya yang sederhana dengan tidak melibatkan banyak alur dan plot. Tujuan penelitian ini ialah ingin mengetahui keterampilan menulis siswa pada tes menulis cerpen dan mendeskripsikan keefektifan pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan model *Jigsaw* pada siswa kelas XI MIPA 2.

Model pembelajaran yang digunakan dalm penelitian ini merupakan metode kooperatif tipe *Jigsaw*. Model ini merupakan model pembelajaran yang membagi setiap peserta didik dalam dua kelompok kecil, yang disebut sebagai kelompok asal dan kelompok ahli. Peserta didik diberikan sebuah kosntribusi dalam masing-masing kelompok (Wijoyo, 2015). Pada model tipe *Jigsaw* siswa dapat memiliki suatu kesempatan dalam mengelola informasi dan meningkatkan keterampilan berbicara. Model ini ialah model pembelajaran dalam bentuk kelompok kecil yang bekerjasama dengan memaksimalkan kondisi belajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

METODE

Menurut Yusuf (2014) mengemukakan bahwa kualitatif dapat digunakan jika ingin melihat dan menggungkapkan suatu keadaan maupun objek dalam konteksnya, menemukan makna atau pemahaman yang mendalam mengenai suatu masalah yang dihadapi, yang tampak dalam bentuk kualitatif, gambar, kata maupun kejadian. Penelitian ini mengguanakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Begitu juga penelitian dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil yang diperoleh setiap siswa. Alasan peneliti menggunakan penekatan kualitatif adalah untuk mendeskripsikan dan menerangkan peristiwa yang dialami subjek penelitian tentang aktivitas belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggnakan model *Jigsaw.*

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Padalarang yang berlokasi di Jalan Letkol GA Manulang No. 165 Padalarang Bandung Barat. Provinssi Jawa Barat. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 2 Padalarang dengan jumlah siswa 25 orang. Instrumen yang digunakan adalah RPP, lembar observasi, lembar angket/wawancara, dan lembar tes. Teknik

pengumpulan data yaitu 1) lembar observasi yaitu mengamati secara langsung para pembuat keputusan lingkungan fisik atau pengalaman suatu kegiatan yang sedang berjalan; 2) angket/wawancara merupakan teknik yang menggunakan komunikasi dengan melakukan dialog (tanya-jawanb) secara langsung maupun tidak langsung; 3) dokumentasi ialah pengumpulan data dengan menggunakan alat tertentuuntuk mengabadikan suatu gamba atau kejadian yang menyangkut penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian,penelitimendapatkna hasil data yang diperoleh dari kelas, baik dari hasil lembar observasi, angket/wawancara, dan lembar tes sebanyak 25 data yang diambil sebagai sampel. Kemudian peneliti mengambil soal tes teks cerpen dan lembar observasi untuk dianalisis. Aspek penilaian yang dilakukan pada soal dilihat dari, struktur teks cerpen, kaiah kebahasaan teks cerpen, ketepatan tanda baca serta ejaan.

Tabel 1. Tabel Lembar Observasi Siswa

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	
		Ya	Tidak
1	**Kesiapan memulai belajar** a. Peserta didik berdoa bersama-sama dan mengucapkan salam sebelum memulai pembelajaran	√	
	b. Peserta didik duduk dengan rapih	√	
	c. Membawa peralatan belajar diatas meja seperti buku, pensil, dan pulpen.	√	
2	**Pendahuluan** d. Siswa merespon pertanyaan guru mengenai kabar serta kehadiran dan mengikuti kondisi suasana belajar.	√	
	e. Siswa ikut aktif dalam kegiatan apresiasi yang dilakukan guru.		√
	f. Siswa mendengarkan yang disampaikan guru mengenai KD, tujuan pembelajaran dan penilaian materi menulis teks resensi yang dilaksanakan.	√	
3	**Kegiatan Inti** g. Peserta didik bertanya mengenai materi teks cerpen yang akan dipelajari.	√	
	h. Peserta didik membuat kelompok yang terdiri dari 5 orang.	√	
	i. Peserta didik menuliskan materi yang diberikan pada setiap kelompoknya.	√	

	j. Peserta didik mempelajari sub bagianyang sama berkumpul dalam kelompok baru yang disebut sebagai tim ahli kedalam kelompok asli secara bergantian.	√	
	k. Setelah berdiskusi alam tim alhi dan kembali ke kelompok asal dan setiap anggota mendengarkan secara seksama angota yang sedang menjelaskan.	√	
	l. Setiap kelompok memprenstasikan hasil dari diskusinya secara bergantian.	√	
	m. Peserta didik menulis teks cerpen sesuai dengan struktur dan kebahaaaan yang sudah didiskusikan.	√	
	n. Peserta didik menyimak evaluasi yang disampaikanoleh guru.	√	
	Kegiatan siswa pada akhir pembelajaran		
4	o. Peserta didik bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dipahami.	√	
	p. Peserta didik bersama guru membuat simpulan mengenai proses pembelajaran.	√	
	q. Peserta didik berdoa bersama-sama dan mengucapkan salam kepada guru.	√	
Jumlah		16	1

Berasarkan hasil analisis terhadap pembelajaran menulis teks cerpen dengan mengggunakan metode *Jigsaw* yang dilaksanakan oleh siswa yaitu 16 aktivasi yang dilaksanakan. Enam belas aktivasi tersebut terdapat 1 yang tidak dilaksanakan yaitu Siswa ikut aktif dalam kegiatan apresiasi yang dilakukan guru. Pada aktivasi tersebut hanya 3 siswa yang mengikuti, oleh karena itu aktivasi yang telah diamati, aktivasi siswa dapat disebut kategori baik.

Tabel 2. Lembar Observasi Guru

No	Aspek Yang Diamati	Observer	
		Ya	Tidak
1	Kesiapan memulai belajar		
	a. Guru memasuki ruangan kelas sambil mengucapkan salam	√	
	b. Guru menyuruh seluruh peserta didik untuk berdoa, sebelum proses pembelajaran dimulai	√	
	c. Guru mengecek daftar hadir peserta didik	√	
2	Pendahuluan		
	d. Guru mengulas kembali materi	√	

	pembelajaran pada pertemuan sebelumnya		
	e. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat dari pembelajaran yang akan disampaikan	√	
	f. Siswa mendengarkan yang disampaikan guru mengenai KD, tujuan pembelajaran dan penilaian materi menulis teks resensi yang dilaksanakan.	√	
	g. Guru dan peserta didik sama-sama menyepakati kegiatan pembelajaran yang akan disampaikan	√	
3	Kegiatan Inti		
	h. Guru membuat tanya-jawab mengenai stukut,unsur pembangun dan kaidah kebahasaan pada teks cerpen.	√	
	i. Guru menintruksikan peserta didik membentuk kelompok terdiri dari 5 orang	√	
	j. Guru memberikan materi kepada setiap kelompoknya.	√	
	k. Guru mengamati diskusi siswa pada setiap kelompoknya.	√	
	l. Setelah selesai, guru menugaskan setiap kelompoknya untuk bergantian mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok di depan kelas .	√	
	m. Setelah pesentasi, guru menugaskan setiap kelompok membuat teks cerpen.	√	
	n. Guru melaksanakan evaluasi pada pembelajaran hari ini.	√	
4	Kegiatan siswa pada akhir pembelajaran		
	o. Guru menanyakan kembali kepada peserta didik adakah materi yang belum dipahami	√ √	
	p. Guru meringkas kembali keseluruhan materi dari awal sampai akhir	√	
	q. Guru berdoabersama untuk mengakhiri pembelajaran.		
Jumlah		17	0

Berasarkan hasil analisis terhadap pembelajaran menulis teks cerpen dengan mengggunakan metode *Jigsaw* yang dilaksanakan oleh guru yaitu 17 aktivasi yang dilaksanakan. Dari ke 17 aktivasi tersebut guru melaksanakan seluruh aktivasi. Dengan itu, aktivasi guru yang telah diamati termasuk pada kategori baik.

Tabel 3. Nilai Tes Menulis Teks Cerpen

No	Nama	Tes awal	Tes akhir
1	AS	72	80
2	AW	68	75
3	FAP	75	87
4	F	65	80
5	GSN	68	80
6	HPS	60	75
7	IEY	60	75
8	MFF	66	75
9	PDN	68	80
10	PSA	75	85
11	RMR	65	80
12	RR	75	85
13	RA	65	80
14	SS	68	85
15	SR	68	85
16	SY	65	80
17	SKW	65	80
18	SLS	66	80
19	SV	70	85
20	TM	70	85
21	TF	75	85
22	ZF	70	85
23	YP	68	78
24	CL	68	82
25	AS	65	80
Nilai tertinggi		75	87
Nilai terendah		60	75
Jumlah nilai		1700	2027
Rata-rata		68	81.08

Berdasarkan hasil tes kelas XI MIPA 2 sesudah menggunakan model *Jigsaw* mendapatkan nilai tertinggi 87 sedangkan nilai terendah 75. Jumlah nilai 2027 dengan rata-rata 81.08. berdasarkan tes yang dilakukan siswa dapat melaksanakan pembelajaran menulis teks cerpen dengan model *Jigsaw* berjalan dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisi data yang diperoleh simpulan untuk jawaban masalah, sebagai berikut, dengan menerapkan model *Jigsaw* pada keterampilan menulis siswa kelas XI dapat meningkatkan minat menulis siswa. Dapat dilihat pada hasil tes menulis siswa kelas XI MIPA 2 SMAN 2 Padalarang dapat dilihat dari nilai rata-rata tes awal yaitu 68 dan nilai rata-rata tes akhir yaitu 81.08. dengan itu siswa kelas XI MIPA 2 dapat diterapkan model *Jigsaw*

pada pembelajaran menulis teks cerpen. Aktivitas guru dan siswa dalam penelitian pembelajaran menulis teks cerpen menggunakan model *Jigsaw* siswa kelas XI MIPA 2 di SMAN 2 Padalarang terlaksana dengan baik. Dibuktikan dengan penilaian lembar observasi guru yaitu 100% guru melaksanakan pembelajaran dengan baik dan dalam nilai aktivitas siswa dapat dilihat bahwa siswa 100% dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Dan respons siswa terhadap pembelajaran teks cerpen mengunakan model *Jigsaw* menunjukkan respons positif dengan hasil lembar angket siswa dengan benknya pertanyaan positif siswa dan data jumlah presentase 65% menjawab "Ya dan 35% menjawab "Tidak".

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Y. (2014). *Desain sistem pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013*. Bandung: Rosdakarya.

Dalman. (2016). *Keterampilan menulis*. Jakarta: R. Press, Ed.

Dewi, S. M., & Sobari, T. (2018). Pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah pada siswa kelas xi smk citra pembaharuan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *1*(6), 989–998.

Edriati, S., Anggraini, V., & Siska, M. (2015). Efektivitas model jigsaw disertai penilaian diskusi untuk meningkatkan kemampuan matematis mahasiswa. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, *2*(2), 288–295. https://doi.org/10.21831/cp.v2i2.4833

Hertiavi, M. A., Langlang, H., & Khanafiyah, S. (2010). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa smp. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, *6*(1), 53–57. https://doi.org/10.15294/jpfi.v6i1.1104

Mustika, R., Septiani, D., & Fauziya, S. D. (2019). Keefektifan model problem posing pada pembelajaran menulis teks resensi cerpen di kelas xi sman 1 cikalongwetan. *Parole*, *2*, 197–198.

Yusuf, Muri M. P. (2014). Metode penelitian kuantitatif, kualaitatif & penelitian gabungan. Jakarta. Retrieved from https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=RnA-DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA2&dq=metode+deskriptif+kualitatif&ots=JwfrLnYz5m&sig=WNu5gge6Qz60Cv1-T9J4SFSxr-Y&redir_esc=y#v=onepage&q=metode deskriptif kualitatif&f=true

Sohimin, A. (2013). *68 Model pembelajaran inovatif dalam kurikulum*. Yogyakarta: Ar-ruz Media.

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.

Suhendi, U., Gunawan, R., & Sobari, T. (2019). Upaya peningkatkan menulis teks eksposisi menggunakan metode discovery pada kelas viii smp. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, *2*(2), 203–208.

Wijoyo, T. (2015). *Fakultas bahasa dan seni universitas negeri semarang 2015*. Unnes.